BUKU PANDUAN
BAREKAH BERKARYA
(BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENJAHIT)

OLEH : UMRATUN, S.Pd
SDN 5 RABANGODU UTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
PENDAHULUAN	4
MENGENAL “BAREKAH BERKARYA “	
a. Pengertian	6
b. Tujuan dan Manfaat	6
c. Peserta	7
d. Perlengkapan dan Persiapan	7
PENUTUP	8
GLOSARIUM	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku panduan inovasi pembelajaran dengan judul "**Belajar Matematika Dengan Menjahit**" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini disusun sebagai bentuk upaya menghadirkan pembelajaran Matematika yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna bagi siswa Sekolah Dasar. Pembelajaran Matematika seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa karena penyajiannya yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan inovatif yang mampu menghubungkan Matematika dengan kehidupan sehari-hari secara nyata dan kreatif.

Melalui kegiatan menjahit, siswa tidak hanya belajar mengenal bentuk bangun datar, pengukuran, pola, dan perhitungan sederhana, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus, ketekunan, serta kreativitas. Inovasi ini sekaligus membangun karakter siswa melalui kerja sama, kerapian, dan rasa tanggung jawab terhadap karya yang mereka hasilkan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan praktis bagi para guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Matematika yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Semoga inovasi ini memberi dampak positif bagi proses dan hasil belajar siswa, serta menjadi inspirasi untuk pengembangan model pembelajaran lainnya di masa depan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan Sabar Berkarya ini. Lebih khusus kepada tim kurasi dan contributor penyusunan, yaitu Kepala SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan penerapan nilai profil Pelajar Pancasila.

Akhir kata, kami menyadari bahwa kegiatan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan peningkatan di masa mendatang.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Matematika, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Hal ini sering disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang terlalu teoritis dan tidak kontekstual, sehingga siswa kesulitan menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan aplikatif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah mengintegrasikan kegiatan berkarya, khususnya menjahit, ke dalam pembelajaran Matematika. Menjahit bukan hanya sebuah keterampilan tangan, tetapi juga aktivitas yang kaya akan unsur Matematika, seperti pengukuran panjang, pengenalan bangun datar, simetri, pola, dan perhitungan.

Melalui kegiatan **“Belajar Matematika Dengan Menjahit”**, siswa diajak untuk memahami konsep-konsep Matematika secara konkret melalui pengalaman langsung. Mereka belajar sambil membuat karya yang nyata dan bermanfaat, seperti taplak meja, dompet kecil, atau alas gelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap Matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, serta karakter seperti ketelitian, kesabaran, dan tanggung jawab.

Pendekatan ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Inovasi ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran Matematika yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Program **Belajar Matematika dengan Menjahit** merupakan inovasi pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan keterampilan tangan dengan konsep dasar Matematika. Dasar hukum pelaksanaan program ini merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Isu strategis yang mendasari inovasi ini adalah masih rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap Matematika, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Siswa kerap menganggap Matematika sulit dan membosankan karena disajikan secara abstrak dan tidak kontekstual. Oleh karena itu, perlu pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, konkret, dan aplikatif.

Inovasi ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, mengaitkan konsep Matematika seperti pengukuran, bangun datar, pola, dan bilangan dengan kegiatan menjahit yang nyata. Kedua, mengembangkan keterampilan motorik halus, ketelitian, dan kreativitas siswa. Ketiga, menciptakan suasana belajar aktif, produktif, dan menyenangkan. Keempat, mendorong kolaborasi antar siswa dan membentuk karakter kerja sama dan tanggung jawab.

MENGENAL “ BAREKAH BERKARYA ”

a. Pengertian

BAREKAH berkarya merupakan akronim dari Belajar Matematika Dengan Menjahit, berprestasi, berkarakter dan berbudaya. Bentuk kegiatan ini yaitu belajar matematika yang di implementasikan kedalam sebuah karya jahitan untuk mewujudkan siswa yang berprestasi, berkarakter dan berbudaya. Yang berbeda dari kegiatan ini adalah pendekatan yang kompherensif dan inovatif dalam mewujudkan siswa yang unggul, yang bisa menghasilkan karya. Agar dapat menarik perhatian peserta didik maka kegiatan Barekah (Belajar Matematika Dengan Menjahit) dilakukan secara individu maupun berkelompok dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam menghasilkan karya sesuai dengan perhitungan yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. **Meningkatkan pemahaman konsep Matematika** secara konkret melalui aktivitas nyata.
2. **Menumbuhkan minat belajar Matematika** dengan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif.
3. **Mengembangkan keterampilan hidup (life skills)** seperti menjahit, mengukur, dan merancang pola sederhana.
4. **Menanamkan sikap mandiri, teliti, dan bekerja sama** dalam kelompok.
5. **Menguatkan Profil Pelajar Pancasila**, terutama dalam hal kreativitas, kemandirian, dan gotong royong.

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

Bagi Siswa:

- Meningkatkan pemahaman terhadap konsep Matematika secara konkret.
- Menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam berkarya.
- Mengembangkan keterampilan menjahit dasar yang bermanfaat di masa depan.

Bagi Guru:

- Menjadi alternatif metode pembelajaran inovatif yang efektif dan menyenangkan.
- Memperkaya strategi pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai keterampilan.

Bagi Sekolah:

- Menjadi bentuk inovasi pendidikan yang membangun citra sekolah kreatif dan adaptif.
- Dapat diangkat sebagai praktik baik (best practice) untuk disebarluaskan.

c. Peserta

Siswa-siswi SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima

d. Perlengkapan dan Persiapan

Perlengkapan terdiri dari :

- Buku Pelajaran
- Perlengkapan Menjahit

Persiapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari :

1. Sosialisasi program kepada guru dan siswa
2. Pengenalan konsep Matematika yang akan diterapkan dalam menjahit
3. Pengenalan alat dan bahan menjahit, serta tehnik dasar menjahit
4. Mendesain dan mengukur pola (Persegi, persegi panjang, dan lingkaran)
5. Proses menjahit berdasarkan desain dan pengukuran.
6. Menyelesaikan karya dan merefleksikan proses belajar melalui presentasi siswa
7. Evaluasi dan pameran karya siswa (jika memungkinkan)

PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku panduan kegiatan **Belajar Matematika dengan Menjahit** ini dapat tersusun dengan baik. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan menyenangkan, khususnya pada mata pelajaran Matematika di jenjang Sekolah Dasar.

Melalui kegiatan menjahit, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep Matematika secara konkret, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik, daya imajinasi, dan karakter positif seperti ketelitian, kerja sama, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi langkah nyata dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek serta penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan dan akan sangat terbuka terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku panduan ini bermanfaat dan dapat menginspirasi guru, tenaga pendidik, maupun sekolah dalam menghadirkan pembelajaran Matematika yang bermakna dan berdaya guna bagi siswa.

Atas perhatian dan dukungan semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

Kota Bima, 22 April 2024

Tim Penyusun

GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Menjahit	Kegiatan menyambung kain atau bahan lainnya dengan benang dan jarum.
Bangun Datar	Bentuk dua dimensi seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
Keliling	Jumlah panjang seluruh sisi dari suatu bangun datar.
Luas	Ukuran untuk mengetahui besar daerah dalam suatu bangun datar.
Pola	Rancangan awal atau bentuk dasar yang akan dijadikan acuan dalam menjahit.
Pengukuran	Proses menentukan panjang, lebar, atau ukuran lainnya dengan alat ukur.
Profil Pelajar Pancasila	Ciri ideal pelajar Indonesia yang beriman, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebinekaan global.